

**ANALISIS RAGAM BAHASA ANAK JALANAN
DI KAWASAN LUBUK PAKAM KOTA
KAJIAN : SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

OLEH

MICHAEL DALTON SIMANULLANG

1202040214



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK

MICHAEL DALTON SIMANULLANG. NPM : 1202040214 “Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota Kajian : Sociolinguistik”. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa yang digunakan oleh anak jalanan di kawasan Lubuk Pakam Kota kabupaten Deli Serdang. Informasi yang didapat ketika peneliti melakukan merekam dan mewawancarai adalah bagaimana ragam bahasa yang dituturkan oleh anak jalanan, karena bahasa anak jalanan dianggap suatu gaya dalam perubahan zaman dan di lingkungan atau kelompok remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data analisis kualitatif dengan teknik mengungkap fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada satu objek yang ada, tanpa adanya manipulasi. Instrument pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dan observasi untuk menganalisis bidang sociolinguistik. Teknik analisis datanya yakni merekam dan mewawancarai anak jalanan, lalu mengumpulkan data dari para anak jalanan di kawasan Lubuk Pakam kota. Setelah data yang berhubungan dengan ragam bahasa anak jalan terkumpul maka peneliti akan dapat memahami makna kata bahasa anak jalanan kemudian mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan anak jalanan di kawasan Lubuk Pakam Kota kabupaten Deli Serdang terdapat 32 kata yang digunakan para anak jalanan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Swt, pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa nikmat rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Ragam Bahasa di Kawasan Lubuk Pakam Kota Kajian: Sociolinguistik”**. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan Islam. Shalawat beriring salam selalu disampaikan kepada suri tauladan bagi umat Islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir yaitu Rasulullah Muhammad Saw. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, do’a, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penelitian ini peneliti dapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa.

Terutama dan yang paling utama peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya **Ayahanda tercinta (Ludin Manullang) dan Ibunda tersayang**

(**Hermina Sianturi**) yang mengasuh, mendidik, mencintai, membesarkan, memberi nasihat-nasihat, dan mengajarkan kasih sayang sesama makhluk hidup, dan melimpahkan cinta serta kasih sayang teramat besar kepada peneliti dan tidak lupa memberi do'a restu atas keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

Adapun ucapan terima kasih secara khusus juga peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.pd** Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi.
8. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum** Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. **Seluruh Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran yang sangat-sangat bermanfaat sewaktu di bangku kuliah.
10. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
11. **Bapak Erlianto** Kepala desa Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam, kabupaten Deli Serdang yang telah memberi izin riset kepada peneliti.
12. Keluarga yang saya cintai dan saya sayangi karena Allah khususnya untuk ke empat Saudara/saudari kandung saya yaitu kakak **Meldaria Manullang (anak pertama)**, **Yuyun Gohepti Manullang (anak kedua)** dan adik Saya **Budi Philip Manullang (anak keempat)**, **Matius Marsal Manullang (anak kelima)** terima kasih yang tak henti-henti memberikan dukungan, motivasi, do'a, dan semangat yang sungguh luar biasa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti memohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Swt senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal a'amin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2019

Peneliti,

Michael Dalton Simanullang

1202040214

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka teoritis	6
1. Sociolinguistik	7
2. Kajian Sociolinguistik	10
3. Ragam Bahasa	11
3.1 Gaya Beku (frozen style).....	12

3.2 Gaya Atau Ragam Resmi (formal style)	13
3.3 Gaya Atau Ragam Usaha (consultatif style)	13
3.4 Gaya Atau Ragam Santai (casual style)	14
3.5 Gaya Atau Ragam Akrab (intimate style)	14
4. Fungsi Ragam Bahasa	15
4.1 Alat Untuk Menyatakan Ekspresi Diri	15
4.2 Alat Komunikasi.....	16
4.3 Alat Mengadakan Integrasi dan Adaptasi Sosial	16
4.4 Alat Mengadakan Kontrol Sosial	17
5. Anak Jalanan	17
5.1 Pengertian Anak Jalanan	17
5.2 Karakteristik Anak Jalanan.....	18
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Anak Jalanan ...	25
6.1 Tingkat Mikro (<i>Immediate Causes</i>).....	25
6.2 Tingkat Messo (<i>Underlying Causes</i>).....	26
6.3 Tingkat Makro (<i>Basic Causes</i>).....	26
7. Penelitian Yang Relevan	28
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pernyataan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30

B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Objek Penelitian	31
C. Metode penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Data Penelitian.....	33
2. Reliabilitas	34
3. Validitas Semantik.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data Penelitian	37
B. Analisis Data Penelitian	39
1. Slang	39
2. Argot.....	41
3. Jargon	42
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	44
D. Diskusi Hasil Penelitian	44
E. Keterbatasan Penulis	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

3.1 RINCIAN WAKTU PENELITIAN	30
3.2 INSTRUMEN PENELITIAN.....	33
4.1 DESKRIPSI DATA PENELITIAN	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Photo Penelitian.....	50
Lampiran 2 Permohonan Judul (k-1).....	51
Lampiran 3 Permohonan Proyek Proposal (k-2)	52
Lampiran 4 Lampiran Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing	53
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	54
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal.....	55
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	56
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal	57
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	58
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar	59
Lampiran 11 Surat Pernyataan (plagiat)	60
Lampiran 12 Surat Mohon Riset	61
Lampiran 13 Surat Balasan riset	62
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	63
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi.....	64
Lampiran 16 Surat Permohonan Ujian Skripsi	65
Lampiran 17 Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	66
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	67



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

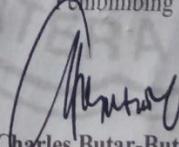
Nama Lengkap : Michael Dalton Simanullang
N.P.M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota
Kajian: Sociolinguistik

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 September 2019

Disetujui oleh:

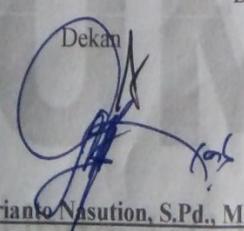
Pembimbing

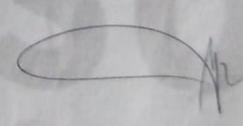

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019 pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Michael Dalton Simanullang
NPM : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota
Kajian: Sociolinguistik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1. _____

2. _____

3. _____

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sifat bahasa yaitu dinamis, artinya bahasa itu tidak lepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Demikian halnya dengan bahasa suatu komunitas tidak terlepas dari hal tersebut. Salah satu keragaman yang muncul di masyarakat di antaranya adalah bahasa anak-anak jalanan. Bahasa anak-anak jalanan merupakan salah satu bagian dari bahasa suatu komunitas, yang memiliki karakteristik khusus dalam penggunaannya.

Dari dulu sudah disadari bahwa bahasa adalah suatu lembaga kemasyarakatan (de saussure, 1916) sebagaimana juga perkawinan, perwarisan harta dan sebagainya, akan tetapi, baru dalam dua dasa warga belakangan ini semakin didasari ahli-ahli bahasa bahwa perlu diberikan lebih banyak perhatian kepada dimensi kemasyarakatan bahasa, dan sekarang ini semakin oleh ahli-ahli bahwa bahasa dimensi kemasyarakatan ini menimbulkan ragam-ragam bahasa yang bukan hanya berfungsi sebagai petunjuk perbedaan golongan kemasyarakatan penuturnya, tetapi juga sebagai indikasi situasi berbahasa serta mencerminkan tujuan, topik, aturan-aturan, dan modus penggunaan bahasa. Pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakatan seperti disebut diatas ini disebut sosiolinguistik.

Kawasan kota Lubuk Pakam terdiri dari berbagai titik-titik dimana anak jalanan melakukan kegiatannya. Seperti dilampu merah, cafe, dan lain-lain. Umumnya anak jalanan menggunakan ragam bahasa dari segi keformalan yaitu ragam beku, ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, ragam akrab. Ragam tersebut banyak ditemukan pada anak jalanan dikawasan Kota Lubuk Pakam. Dari ragam tersebut, muncullah keberagaman bahasa anak jalanan yang digunakan untuk berkomunikasi.

Istilah sosiolinguistik jelas terdiri dari dua unsur: sosio dan linguistik. Kita mengetahui arti linguistik yaitu, ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata kalimat). Dan hubungan antar unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakekat pembentukan unsur-unsur itu. Unsur sosio adalah seakan dengan sosial, yaitu berhubungan dengan masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat dan fungsi-fungsi kemasyarakatan. Jadi sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Boleh juga dikatakan bahasa sosioinguistik ilmu mempeajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahsasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial).

Ada dua aspek yang mendasar dalam pengertian masyarakat. Yang pertama ialah bahwa anggota-anggota suatu masyarakat hidup dan berusaha bersama secara berkelompok-kelompok. Aspek yang kedua ialah bahwa anggota dan kelompok-kelompok masyarakat ini dapat hidup bersama karena ada suatu perangkat hukum adat kebiasaan yang mengatur kegiatan tindak-laku mereka, termasuk tindak-laku berbahasa. Dalam

sosiolinguistik, kedua aspek ini dibicarakan, tetapi umumnya lebih banyak tekanan diberikan pada aspek kekeompokan itu. Studi yang lebih menekankan aspek adat kebiasaan dan aturan berbahasa itu disebut juga etnolinguistik (ethnolinguistics) atau linguistik antropologi (antropological linguistics).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis Ragam Bahasa Anak Jalanan tersebut dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis ragam bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota: Kajian Sosiolinguistik**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian Analisis Ragam Bahasa Anak Jalan dikawasan Lubuk Pakam: Kajian Sosiolinguistik Yaitu:

1. Jenis ragam bahasa yang digunakan oleh para anak jalanan dikawasan kota Lubuk Pakam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya ragam bahasa pada anak jalanan dikawasan kota Lubuk Pakam
3. Fungsi ragam bahasa yang timbul dari anak jalanan kota Lubuk Pakam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian membutuhkan batasan masalah agar penelitian tersebut terarah dan tidak luas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini hanya menganalisis bagaimana ragam bahasa anak jalanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana bentuk-bentuk ragam bahasa anak jalan di kawasan Lubuk Pakam Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ragam bahasa anak jalanan dikawasan Lubuk Pakam Kota

F. Manfaat Penelitian

Hasil dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan atau menjadi referensi bagi bidang ilmu lainnya. Adapun manfaat tersebut yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan informasi dalam hal penelitian tentang ragam bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota
2. Penelitian ini diharapkan pula sebagai bahan masukan bagi penelitian yang relevan, khususnya dalam hal kajian sosiolinguistik

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para penuturnya agar lebih mengetahui pemakaian ragam bahasa yang digunakan Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelompokkan bahasa berdasarkan ciri khas sosiolinguistik bahasa. Kajian Sosiolinguistik bahasa ini dapat menetapkan pengelompokkan berdasarkan sejumlah ragam bahasa yang saling berhubungan dalam pemakaian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan pendukung dalam suatu penelitian, semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli yang berkompeten. Oleh sebab itu kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada. Teori-teori yang dibutuhkan itu akan diperoleh melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan dan ilmu pengetahuan kedudukan manusia akan lebih tinggi.

Dalam kegiatan ilmiah teoritis membuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian teori-teori tersebut dijadikan landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau penelitian. Mengingat pentingnya hal itu sesuai dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Sociolinguistik

Sosiolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik itu, perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik itu. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiologi, yang bervariasi, tetapi yang intinya kira-kira adalah bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia di dalam masyarakat, dan mengenai lambang-lambang, dan proses yang ada di dalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat, akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi, dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Sosiolinguistik menurut Nurhayati (2009: 3) adalah ilmu interdisipliner. Disiplin ilmu ini merupakan perpaduan antara sosiologi dan linguistik. Bahasan disiplin ilmu ini menggeluti hubungan teori kemasyarakatan dan kebahasaan yang di dalamnya dikaji aspek-aspek sosial yang mempunyai ciri khusus seperti, ciri sosial yang spesifik, bunyi bahasa dalam kaitannya dengan fonem, morfem, kata, dan kalimat. Kajian kemasyarakatan dalam sosiolinguistik mencakup antara lain partisipan, atau pihak-pihak yang terlibat dalam

interaksi, baik dalam kelompok besar maupun kecil, fungsi kelompok, persentuhan antarkelompok, sektor-sektor sosial, hubungan-hubungan dan perbedaannya.

Nababan (1991: 2) mengatakan bahwa sociolinguistik mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial). Selanjutnya Kridalaksana (2008: 225) menuliskan pengertian sociolinguistik (sociolinguistic) adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Chaer dan Agustina (2004: 2) mengatakan bahwa Sociolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Fishman dalam Chaer dan Agustina (2004: 3) mengatakan bahwa Sociolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari bahasa dalam penggunaannya di masyarakat yang menimbulkan variasi dan gejala kebahasaan yang mengkaji tentang aspek-aspek sosial dan aspek kebahasaan yang memiliki ciri khusus. Topik-topik umum kajian sociolinguistik adalah bahasa, dialek, idiolek, dan ragam bahasa; repertoar bahasa, masyarakat bahasa; kedwibahasaan dan kegandabahasaan; fungsi kemasyarakatan bahasa

dan profil sosiolinguistik; penggunaan bahasa; sikap bahasa; perencanaan bahasa; interaksi sosiolinguistik; bahasa dan kebudayaan.

Penelitian dengan judul “Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota merupakan kajian kebahasaan yang menganalisis jenis-jenis ragam bahasa berdasarkan bagaimana pemakaian bahasa di dalam kelompok anak jalanan, kajian sosiolinguistik bahasanya adalah membahas ragam bahasa dan fungsi ragam bahasanya. Masyarakat dalam penelitian ini adalah para anak-anak jalanan yang menggunakan berbagai bahasa sebagai alat komunikasi. Jadi penelitian ini mengacu pada teori yang mengemukakan bahwa mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di masyarakat.

2. Kajian Sosiolinguistik

Sebagaimana dikatakan diatas, dalam buku pengantar ini sosiolinguistik Mencakup pengkajian sosiolek dan fungsiolek. Dapat kita anggap bahwa bahan kajian sosiolinguistik ini ialah “penggunaan bahasa” oleh penutur-penutur dalam keadaan yang sewajarnya untuk tujuan-tujuan tertentu. Ini suatu cabang pengkajian bahasa (linguistik)

yang penting bagi pengajaran bahasa serta pengertian tentang fungsi bahasa dalam kehidupan masyarakat. Sudah mulai banyak buku pengantar sosiolinguistik. Diuar kedua buku yang disebut di atas, yaitu J.A Fihman. *The Sociology of Language* dan R.T Bell, *Sociolinguistics*.

Perkembangan dan populasi dari sosiolinguistik belakangan ini banyak di sebabkan oleh banyak kegunaannya dalam pengajaran bahasa telah makin dikaji dari banyak diketahui mengenai fungsi-fungsi bahasa dalam kehidupan kemasyarakatan (lihat umpanaya Halliday, *Exporation in the Funtions of Language*), maka makin jelas juga kelihatan hubungannya dengan motivasi belajar. Makin jelas terlihat motivasi belajar inilah juga yang banyak berpengaruh pada hasil belajar. Oleh karena itu tidak semua orang mempunyai tujuan dan motivasi belajar yang sama, maka pendekatan, materi, dan penyajian pelajaranpun perlu disesuaikan dengan tujuan itu untuk menjamin hasil pelajaran yang lebih baik.

3. Ragam bahasa

Ada banyak pengertian ragam bahasa yang dituliskan oleh para ahli. Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicaraan, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan, menurut hubungan pembicaraan, kawan bicara, dan menurut medium pembicaraan

(Kridalaksana, 2008: 206). Kartomiharjo (1988: 23) menyatakan bahwa ragam atau style adalah suatu alat untuk menyatakan makna sosial atau nilai artistik yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata dengan makna harfiah sebuah kata. Ragam memberikan petunjuk apakah suatu interaksi sosial akan dilanjutkan atau tidak. Apabila dilanjutkan ragam juga mengisyaratkan ragam apa yang harus dipergunakan, formal atau informal.

Pendapat lain diungkapkan oleh Poedjosoedarmo (dalam Nurhayati, 2009: 7) menyatakan bahwa ragam adalah variasi bahasa yang perbedaannya ditentukan oleh adanya situasi kebahasaan yang berbeda. Berdasarkan itu ragam dibedakan menjadi ragam resmi, santai, dan indah. Perbedaan itu berdasarkan perbedaan suasana.

Ragam resmi adalah ragam tutur yang digunakan dalam suasana tutur yang resmi, misalnya bahasa yang digunakan pada saat rapat dinas. Ragam santai adalah ragam tutur yang digunakan dalam suasana yang santai dan tidak resmi (Nurhayati, 2009: 28). Ragam sastra atau ragam indah adalah ragam tutur yang menggambarkan suasana indah dan digambarkan dengan bahasa yang indah. Ragam ini biasanya dituangkan pada novel, puisi atau karya sastra lainnya. Ragam bahasa dari segi komunikasi adalah ragam bahasa yang digunakan untuk komunikasi sehari-hari. Ragam bahasa ini merupakan ragam atau gaya keseharian yang diutarakan oleh peserta tutur. Variasi bahasa selain ragam adalah register. Register adalah ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu. Misalnya register pada penjual dan pembeli di pasar yang akan menggunakan istilah-istilah niaga seperti, bathi 'untung', tukune 'belinya'.

Martin Joos (dalam Alwasilah, 1985: 54), membedakan ragam bahasa berdasarkan keformalan atas lima bagian, yaitu:

3.1. Gaya atau ragam beku (frozen style)

Ragam beku adalah variasi bahasa paling formal, yang digunakan dalam situasi-situasi khidmat dan upacara resmi. Misalnya, dalam upacara kenegaraan, upacara pengambilan sumpah, kitab undang-undang, akta notaris, dan surat keputusan. Disebut ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara mantap dan tidak boleh diubah. Dalam bentuk tertulis ragam beku dapat kita temukan dalam dokumen-dokumen penting, seperti undang-undang dasar, akta notaris, naskah-naskah perjanjian jual-beli, dan sewa-menyewa. Biasanya kalimat-kalimatnya dimulai dengan kata bahwa, maka, dan sesungguhnya. Susunan kalimat dalam ragam beku panjang-panjang, bersifat kaku, dan kata-katanya lengkap.

3.2. Gaya atau ragam resmi (formal style)

Ragam resmi adalah ragam tutur yang digunakan dalam suasana tutur yang resmi. Ciri-ciri ragam tutur resmi adalah: topik pembicaraan bersifat resmi dan serius, antarorang yang berbicara saling menghormati, bentuk kebahasaan yang digunakan mentaati kaidah, struktur fungtor lengkap, dan tingkat tuturnya sesuai dengan strata orang yang diajak berbicara. Ragam bahasa ini biasanya digunakan dalam pembicaraan pada acara

peminangan, rapat dinas, surat-menyurat kedinasan, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya.

Contoh ragam resmi.

Selamat siang pak, kami kesini untuk menyanyikan sebuah lagu

3.3. Gaya atau ragam usaha (consultatif style)

Ragam usaha adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Jadi dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Wujud ragam usaha ini berada di antara ragam formal atau ragam santai.

Contoh ragam usaha :

Dia jo hepengmu bu, dang mangan dope ahu

“mintalah dulu uang mu bu, aku belum makan”

3.4 Gaya atau ragam santai (casual style)

Ragam santai atau kasual adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang, misalnya saat istirahat, berolahraga, berekreasi. Ragam santai banyak menggunakan kalimat tidak baku, ketidakbakuan terlihat pada aspek elipsis functor kalimat, pemakaian kata penggalan. Ragam santai ini banyak menggunakan bentuk alegro, yaitu bentuk kata kata atau ujaran yang dipendekkan. Kosakatanya banyak dipenuhi

unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah. Demikian juga dengan struktur morfologi dan sintaksisnya. Seringkali struktur morfologi dan sintaksis yang normatif tidak digunakan.

Contoh ragam santai.

P: “*Gandheng sak iki dina nyadran, diwenahi penumpang buah apel ya ra pa pa* ‘Karena sekarang ini hari nyadran, dikasih penumpang buah apel juga tidak apa-apa.’

3.5. Gaya atau ragam akrab (intimate style)

Ragam akrab adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti antaranggota keluarga, atau antarteman yang sudah karib. Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek, dan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas, menggunakan kalimat elips, yaitu kalimat yang memiliki struktur tidak lengkap, penggunaan *alegro* yang berlebihan sehingga sulit dimengerti oleh orang lain tanpa mengetahui situasinya.

Contoh ragam akrab :

P: *Kowe arep lunga nang ndi? Kok nganggo sepatu?* ‘Kamu akan pergi ke mana? Kok memakai sepatu?’

Pemilihan berbagai ragam bahasa tersebut berdasarkan dalil penting sosiolinguistik, yaitu siapa yang berbicara, kepada siapa, tentang apa, kapan, dan bagaimana, artinya bergantung pada situasi apa (Aslinda dan Lina, 2007: 20). Ragam bahasa merupakan wujud variasi bahasa yang dipengaruhi oleh faktor sosial, usia, pekerjaan, dll.

4. Fungsi Ragam Bahasa

Fungsi ragam bahasa pada anak jalanan dikawasan Lubuk Pakam Kota dapat diartikan sama dengan fungsi bahasa menurut pandangan sociolinguistik. Setiap bahasa yang diujarkan oleh kelompok manusia masing-masing memiliki fungsi sendiri.

Keraf (2004: 3-6) mengungkapkan bahwa bahasa memiliki empat fungsi antara lain:

4.1. Alat Untuk Menyatakan Ekspresi Diri

Sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam dada kita sekurang-kurangnya untuk memaklumkan keberadaan kita. Unsur-unsur yang mendorong ekspresi diri antara lain:

- a) keinginan untuk menarik perhatian dari orang lain terhadap kita
- b) keinginan untuk membebaskan diri kita dari semua tekanan emosi.

Pada taraf permulaan, bahasa pada anak-anak sebagian berkembang sebagai alat untuk menyatakan diri sendiri. Contoh, dalam buaian seorang bayi sudah dapat menyatakan dirinya sendiri, ia memperlakukan kata-kata untuk menyatakan lapar, haus dan sebagainya. Hal itu berlangsung terus hingga seorang menjadi dewasa; keadaan hatinya, suka dukanya, semua diungkapkan dengan bahasa agar tekanan-tekanan jiwanya dapat tersalur.

4.2. Alat komunikasi

Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan, dan kita ketahui kepada orang-orang lain. Dengan komunikasi pula kita mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek moyang kita, serta apa yang dicapai oleh orang-orang yang sejamin dengan kita.

Sebagai alat komunikasi bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan menciptakan kerja sama dengan sesama warga. Ia mengatur berbagai macam aktivitas kemasyarakatan, serta merencanakan dan mengarahkan masa depan kita. Ia juga memungkinkan manusia menganalisis masa lampunya untuk memetik hasil-hasil yang berguna bagi masa kini dan masa yang akan datang.

4.3. Alat Mengadakan Integrasi dan Adaptasi Sosial

Bahasa di samping sebagai salah satu unsur kebudayaan, memungkinkan pula manusia memanfaatkan pengalaman-pengalaman mereka, mempelajari dan mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman itu, serta belajar berkenalan dengan orang lain.

Melalui bahasa seorang anggota masyarakat perlahan-lahan belajar mengenal segala adat-istiadat, tingkah laku dan tata krama masyarakatnya dan berusaha menyesuaikan dirinya (adaptasi) dengan semuanya.

4.4. Alat Mengadakan Kontrol Sosial

Sebagai alat mengadakan kontrol sosial bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi tingkah laku dan tindak-tanduk orang lain. Tingkah laku itu dapat bersifat terbuka (overt: tingkah laku yang dapat diamati/ diobservasi), maupun yang bersifat tertutup (covert: tingkah laku yang tidak dapat diobservasi). Semua kegiatan sosial akan berjalan dengan baik karena dapat diatur dengan mempergunakan bahasa.

5. Anak Jalanan

5.1. Pengertian Anak Jalanan

Menurut Departemen Sosial RI (2005: 5), Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat tempat umum lainnya. Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi.

Selain itu, Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial (2001: 30) memaparkan bahwa anak jalanan adalah anak yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya, usia mereka berkisar dari 6 tahun sampai 18 tahun. Adapun waktu yang dihabiskan di jalan lebih dari 4 jam dalam satu hari. Pada dasarnya anak jalanan menghabiskan waktunya di jalan demi mencari nafkah, baik dengan kerelaan hati maupun dengan paksaan orang tuanya.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak jalanan adalah anak-anak yang sebagian waktunya mereka gunakan di jalan atau tempat-tempat umum lainnya baik untuk mencari nafkah maupun berkeliaran. Dalam mencari nafkah, ada beberapa anak yang rela melakukan kegiatan mencari nafkah di jalanan dengan kesadaran sendiri, namun banyak pula anak-anak yang dipaksa untuk bekerja di jalan (mengemis, mengamen, menjadi penyemir sepatu, dan lain-lain) oleh orang-orang di sekitar mereka, entah itu orang tua atau pihak keluarga lain, dengan alasan ekonomi keluarga yang rendah. Ciri-ciri anak jalanan adalah anak yang berusia 6 – 18 tahun, berada di jalanan lebih dari 4 jam dalam

satu hari, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, dan mobilitasnya tinggi.

5.2 Karakteristik Anak Jalanan'

5.2.1 Berdasarkan Usia

Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, Departemen Sosial (2001: 30) memaparkan bahwa anak jalanan adalah anak yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya, usia mereka berkisar dari 6 tahun sampai 18 tahun. Selain itu dijelaskan oleh Departemen Sosial RI (2001: 23–24), indikator anak jalanan menurut usianya adalah anak yang berusia berkisar antara 6 sampai 18 tahun. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dapat dikategorikan sebagai anak jalanan adalah yang memiliki usia berkisar antara 6 sampai 18 tahun.'

5.2.2 Berdasarkan Pengelompokan

Menurut Surbakti dkk. (1997: 59), berdasarkan hasil kajian di lapangan, secara garis besar anak jalanan dibedakan dalam 3 kelompok yaitu: Pertama, *Children on the street*, yakni anak-anak yang mempunyai kegiatan ekonomi – sebagai pekerja anak- di jalan, tetapi masih mempunyai hubungan yang kuat dengan orang tua mereka. Sebagian penghasilan mereka dijalankan pada kategori ini adalah untuk membantu memperkuat penyangga ekonomi keluarganya karena beban atau tekanan kemiskinan yang mesti ditanggung tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kedua orang tuanya.

Kedua, *Children of the street*, yakni anak-anak yang berpartisipasi penuh di jalanan, baik secara sosial maupun ekonomi. Beberapa diantara mereka masih mempunyai

hubungan dengan orang tuanya, tetapi frekuensi pertemuan mereka tidak menentu. Banyak diantara mereka adalah anak-anak yang karena suatu sebab lari atau pergi dari rumah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa anak-anak pada kategori ini sangat rawan terhadap perlakuan salah, baik secara sosial, emosional, fisik maupun seksual.

Menurut penelitian Departemen Sosial RI dan UNDP di Jakarta dan Surabaya (BKSN, 2000: 2-4), anak jalanan dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu:

1) *Anak jalanan yang hidup di jalanan*, dengan kriteria:

- Putus hubungan atau lama tidak bertemu dengan orang tuanya
- 8 – 10 jam berada di jalanan untuk bekerja (mengamen, mengemis, memulung) dan sisinya menggelandang/tidur
- Tidak lagi sekolah
- Rata-rata berusia di bawah 14 tahun

2) *Anak jalanan yang bekerja di jalanan*, dengan kriteria:

- Berhubungan tidak teratur dengan orang tuanya
- 8 – 16 jam berada di jalanan
- Mengontrak kamar sendiri, bersama teman, ikut orang tua atau saudara, umumnya di daerah kumuh
- Tidak lagi sekolah
- Pekerjaan: penjual koran, pengasong, pencuci bus, pemulung, penyemir, dll.
- Rata-rata berusia di bawah 16 tahun.

3) *Anak yang rentan menjadi anak jalanan*, dengan kriteria:

- Bertemu teratur setiap hari/tinggal dan tidur dengan keluarganya

- 4 – 5 jam bekerja di jalanan
- Masih bersekolah
- Pekerjaan: penjual koran, penyemir sepatu, pengamen, dll
- Usia rata-rata di bawah 14 tahun

4) *Anak jalanan berusia di atas 16 tahun*, dengan kriteria:

- Tidak lagi berhubungan/berhubungan tidak teratur dengan orang tuanya
- 8 – 24 jam berada di jalanan
- Tidur di jalanan atau rumah orang tua
- Sudah taman SD atau SMP, namun tidak bersekolah lagi
- Pekerjaan: calo, mencuci bus, menyemir, dll.

5.2.3 Berdasarkan Ciri-ciri Fisik dan Psikis

Anak jalanan memiliki ciri-ciri khusus baik secara fisik dan psikis. Menurut Departemen Sosial RI (2001: 23–24), karakteristik anak jalanan pada ciri-ciri fisik dan psikis, yakni 1) Ciri Fisik: warna kulit kusam, rambut kemerah-merahan, kebanyakan berbadan kurus, pakaian tidak terurus, dan 2) Ciri Psikis meliputi mobilitas tinggi, acuh tak acuh, penuh curiga, sangat sensitif, berwatak keras, serta kreatif. Sedang menurut Departemen Sosial RI (2005: 5), anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi. Dari beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak jalanan berdasarkan ciri-ciri fisik dan psikis mereka adalah:

1 Ciri-ciri fisik

- Penampilan dan warna kulit kusam
- Rambut kemerah-merahan
- Kebanyakan berbadan kurus
- Pakaian tidak terurus

2) Ciri-ciri psikis

- Mobilitas tinggi
- Acuh tak acuh
- Penuh curiga
- Sangat sensitive
- Berwatak keras
- Kreatif

5.2.4 Berdasarkan Intensitas Hubungan dengan Keluarga

Aktivitas utama anak jalanan adalah berada di jalanan baik untuk mencari nafkah maupun melakukan aktivitas lain. Hal ini membuat intensitas hubungan anak jalanan dengan keluarga mereka kurang intensif. Menurut Departemen Sosial RI (2001: 23), indikator anak jalanan menurut intensitas hubungan dengan keluarga, yaitu:

- Masih berhubungan secara teratur minimal bertemu sekali setiap hari
- Frekuensi dengan keluarga sangat kurang
- Sama sekali tidak ada komunikasi dengan keluarga

Selain itu, menurut penelitian Departemen Sosial RI dan UNDP (BКСN, 2000: 2- intensitas hubungan anak jalanan dengan keluarga mereka dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: putus hubungan atau lama tidak bertemu dengan orang tua, berhubungan tidak teratur

dengan orang tua, dan bertemu teratur setiap hari atau tinggal dan tidur bersama orang tua mereka. Menurut Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (2000: 61-62), beberapa macam intensitas anak jalanan dengan keluarga mereka adalah: hubungan orang tua sudah putus, masih ada hubungan dengan orang tua tetapi tidak harmonis, maupun pulang antara 1 sampai 3 bulan sekali. Dari beberapa sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak jalanan berdasarkan intensitas anak jalanan berhubungan dengan keluarga ada tiga macam, yaitu:

- Masih berhubungan teratur dengan orang tua atau keluarga
- Masih berhubungan dengan orang tua atau keluarga tetapi tidak teratur dengan frekuensi sangat kurang
- Sudah tidak berhubungan lagi dengan orang tua maupun keluarga.

5.2.5 Berdasarkan Tempat Tinggal

Anak jalanan yang ditemui memiliki berbagai macam tempat tinggal. Menurut Departemen Sosial RI (2001: 24), indikator anak jalanan menurut tempat tinggalnya adalah:

- Tinggal bersama orang tua
- Tinggal berkelompok bersama teman-temannya
- Tidak mempunyai tempat tinggal

Sedangkan menurut penelitian Departemen Sosial RI dan UNDP (BКСN, 2002: 13-15), beberapa macam tempat tinggal anak jalanan adalah: menggelandang atau tidur di jalanan, mengontrak kamar sendiri atau bersama teman, maupun ikut bersama orang tua atau keluarga yang biasanya tinggal di daerah kumuh. Menurut BКСN (2000: 61-62), beberapa tempat tinggal anak jalanan adalah: 1) bertempat tinggal di jalanan dan tidur di sembarang

tempat seperti emper toko, kolong jembatan, taman, terminal, maupun stasiun; 2) bertempat tinggal dengan cara mengontrak sendiri atau bersama teman; dan 3) tinggal dan tidur bersama orang tua atau wali.

Dari berbagai sumber di atas, dapat disimpulkan beberapa tempat tinggal anak jalanan adalah:

- Tidak mempunyai tempat tinggal sehingga menggelandang dan tinggal di jalanan serta tidur di sembarang tempat
- Mengontrak sendiri atau bersama dengan teman
- Tinggal bersama orang tua atau wali

5.2.6 Berdasarkan Aktivitas

Dari definisi anak jalanan, dapat diidentifikasi bahwa anak jalanan menghabiskan sebagian besar waktu mereka di jalanan. Berbagai macam aktivitas banyak dilakukan di jalanan. Menurut Departemen Sosial RI (2001: 24), indikator anak jalanan menurut aktivitas yang dilakukan oleh anak jalanan adalah antara lain memiliki aktivitas: menyemir sepatu, mengasong, menjadi calo, menjajakan koran atau majalah, mengelap mobil, mencuci kendaraan, menjadi pemulung, pengamen, menjadi kuli angkut, menyewakan payung, menjadi penghubung atau penjual jasa.

Menurut Departemen Sosial RI (2002: 13-15), aktivitas yang dilakukan anak jalanan di jalanan di antaranya adalah bekerja baik itu mengamen, mengemis, memulung, menjual koran, mengasong, mencuci bus, menyemir sepatu, menjadi calo, dan menggelandang. Selain itu Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (2000: 61-62) menyebutkan bahwa beberapa aktivitas yang dilakukan oleh anak jalanan adalah bekerja sebagai pengamen,

pemulung, pengemis, penjual koran, pengasong, pencuci bus, penyemis, maupun calo; dan menggelandang.

Dari berbagai sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam aktivitas anak yang dilakukan di jalanan di antaranya adalah untuk bekerja maupun sekedar menggelandang. Aktivitas bekerja anak jalanan di antaranya adalah menyemir sepatu, mengasong, menjadi calo, menjajakan koran atau majalah, mengelap mobil, mencuci kendaraan, menjadi pemulung, pengamen, menjadi kuli angkut, menyewakan payung, dan menjadi penghubung atau penjual jasa.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Anak Jalanan

Departemen Sosial (2001: 25-26) menyebutkan bahwa penyebab keberadaan anak jalanan ada 3 macam, yakni faktor pada tingkat mikro (*immediate causes*), faktor pada tingkat meso (*underlying causes*), dan faktor pada tingkat makro (*basic causes*).

6.1 Tingkat Mikro (*Immediate Causes*)

Faktor pada tingkat mikro ini yaitu faktor yang berhubungan dengan anak dan keluarganya. Departemen Sosial (2001: 25-26) menjelaskan pula bahwa pada tingkat mikro sebab yang bias diidentifikasi dari anak dan keluarga yang berkaitan tetapi juga berdiri sendiri, yakni:

- Lari dari keluarga, disuruh bekerja baik karena masih sekolah atau sudah putus, berpetualangan, bermain-main atau diajak teman.
- Sebab dari keluarga adalah terlantar, ketidakmampuan orang tua menyediakan kebutuhan dasar, ditolak orang tua, salah perawatan atau kekerasan di rumah, kesulitan berhubungan dengan keluarga atau tetangga, terpisah dengan orang tua, sikap-sikap yang salah terhadap anak, keterbatasan merawat anak yang

mengakibatkan anak menghadapi masalah fisik, psikologis dan sosial. Hal ini dipengaruhi pula oleh meningkatnya masalah keluarga yang disebabkan oleh kemiskinan pengangguran, perceraian, kawin muda, maupun kekerasan dalam keluarga.

- Melemahnya keluarga besar, dimana keluarga besar tidak mampu lagi membantu terhadap keluarga-keluarga inti, hal ini diakibatkan oleh pergeseran nilai, kondisi ekonomi, dan kebijakan pembangunan pemerintah

6.2 Tingkat Messo (*Underlying Causes*)

Faktor-faktor penyebab munculnya anak jalanan pada tingkat meso ini yaitu faktor yang ada di masyarakat. Menurut Departemen Sosial RI (2001: 25-26), pada tingkat meso (masyarakat), sebab yang dapat diidentifikasi meliputi:

- Pada masyarakat miskin, anak-anak adalah aset untuk membantu peningkatan pendapatan keluarga, anak-anak diajarkan bekerja yang menyebabkan *drop out* dari sekolah.
- Pada masyarakat lain, urbanisasi menjadi menjadi kebiasaan dan anak-anak mengikuti kebiasaan itu.
- Penolakan masyarakat dan anggapan anak jalanan sebagai calon kriminal.

6.3 Tingkat Makro (*Basic Causes*)

Faktor-faktor penyebab munculnya anak jalanan pada tingkat makro yaitu faktor yang berhubungan dengan struktur makro. Departemen Sosial RI (2001: 25-26)

menjelaskan bahwa pada tingkat makro (struktur masyarakat), sebab yang dapat diidentifikasi adalah:

- Ekonomi, adalah adanya peluang pekerjaan sektor informal yang tidak terlalu membutuhkan modal keahlian, mereka harus lama di jalanan dan meninggalkan bangku sekolah, ketimpangan desa dan kota yang mendorong urbanisasi. Migrasi dari desa ke kota mencari kerja, yang diakibatkan kesenjangan pembangunan desakota, kemudahan transportasi dan ajakan kerabat, membuat banyak keluarga dari desa pindah ke kota dan sebagian dari mereka terlantar, hal ini mengakibatkan anak-anak mereka terlempar ke jalanan.
- Pengusuran dan pengusiran keluarga miskin dari tanah/rumah mereka dengan alasan “demi pembangunan”, mereka semakin tidak berdaya dengan kebijakan ekonomi makro pemerintah yang lebih menguntungkan segelintir orang.
- Pendidikan, adalah biaya sekolah yang tinggi, perilaku guru yang diskriminatif, dan ketentuan-ketentuan teknis dan birokratis yang mengalahkan kesempatan belajar. Meningkatnya angka anak putus sekolah karena alasan ekonomi, telah mendorong sebagian anak untuk menjadi pencari kerja dan jalanan mereka dijadikan salah satu tempat untuk mendapatkan uang.
- Belum beragamnya unsur-unsur pemerintah memandang anak jalanan antara sebagai kelompok yang memerlukan perawatan (pendekatan kesejahteraan) dan pendekatan yang menganggap anak jalanan sebagai *trouble maker* atau pembuat masalah (*security approach* / pendekatan keamanan).
- Adanya kesenjangan sistem jaring pengaman sosial sehingga jaring pengaman sosial tidak ada ketika keluarga dan anak menghadapi kesulitan.

7. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Linda Anjani (2013) yang berjudul Penggunaan Ragam Bahasa Jawa Di Rumah Susun Sederhana (Rusunawa) Dabag, Desa Condongcatur, Kecamatan Depog, Kabupaten Sleman, Yogyakarta (Kajian Sociolinguistik). Penelitian tersebut membahas tentang variasi bahasa, ragam bahasa, faktor yang mempengaruhi ragam bahasa dan karakteristik ragam bahasa pada Rusunawa Dabag. Hasil penelitian tersebut adalah ragam bahasa yang digunakan yaitu ragam, ragam santai, dan ragam akrab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ragam bahasa adalah tempat terjadinya peristiwa tutur, peserta tutur, suasana tuturan, tujuan dan hasil tuturan. Karakteristik ragam bahasa bersifat santai (35,3%), formal (35%) dan akrab (30,1%). Fungsi penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai tambahan referensi teori.

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka teoretis telah dijelaskan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini penelitian meneliti tindak tutur ragam bahasa anak jalan di Kawasan Lubuk Pakam Kota.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pernyataan penelitian adalah peneliti mengenali variasi ragam bahasa anak jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota.

Pernyataan ini bertujuan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yaitu:
Menganalisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota untuk
dideskripsikan sebagai hasil analisis.

Metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian langsung. Karena penelitian akan langsung melakukan penelitian terhadap objek penelitiannya tanpa melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir instrumennya.

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam kota :

NO	Ragam bahasa Anak Jalanan	Makna/Arti
1	Anjaleb(slang)	Belanja
2	Sakau(argot)	Orang sering lupa dan mengada ngada
3	Serak(Jargon)	Kecelakaan Di Lalu Lintas

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa pendeskripsian “Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan Di kawasan Lubuk Pakam Kota” dalam suatu kajian sosiolinguistik yang berupa bahasa anak jalanan yang digunakan antar sesama anak jalanan.

Data Anak Jalanan

Nama : Wahyu Ramadhan Saragih

Umur : 21 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hobi : Ngamen

Alamat : Tanjung Morawa

Agama : Islam

Dengan temannya

Nama : Salsai

Umur : Umur 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hobi : Ngamen

Alamat : Suka Bumi

Agama : Islam

2. Reliabilitas

Peneliti melakukan kegiatan menafsirkan dan menginterpretasikan data-data secara berulang-ulang dalam waktu yang berlainan, sehingga memerlukan waktu yang tidak singkat. Berdasarkan hasil kegiatan itu, diperoleh data yang reliabel (dapat dipercaya) karena terdapat persamaan temuan data penelitian yang dilakukan pada waktu berlainan. Dengan demikian, terdapat stabilitas data ragam bahasa dan fungsi ragam bahasa yang digunakan oleh anak jalanan atau keteraturan penafsiran dari waktu yang dilakukan secara berulang-ulang.

3. Validitas Semantik

Validitas data dilakukan dengan menggunakan validitas semantik. Validitas semantik adalah data-data mengenai kalimat yang beragam yang digunakan oleh anak jalanan diberi makna sesuai konteksnya. Pada validitas semantik dilakukan konsultasi

dengan penutur asli yang menguasai bidang yang diteliti, sedangkan untuk pertimbangan dan masukan dilakukan konsultasi mengenai hasil penelitian dengan dosen pembimbing

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Analisis data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dilakukan selama di lapangan bersama pengumpulan data, yakni dengan (a) mempersempit fokus yakni memilih pembicaraan antar anak jalanan yang layak dijadikan data, (b) membuat catatan deskriptif, yakni dengan keberagaman bahasa yang dituturkan peserta komunikasi, dan (c) membuat catatan reflektif yakni refleksi data dan hasil penyimpulan mengenai fungsi-fungsi dan topik-topik yang digunakan dengan cara melakukan identifikasi mengenai ragam-ragam dan unsur-unsur pembentuknya. Tahap kedua adalah analisis sesudah meninggalkan lapangan yang dilakukan dengan membuat kategorisasi masalah atau temuan berdasarkan tujuan penelitian. Analisis ini dilakukan dengan mengkategorisasikan berbagai jenis ragam bahasa dan fungsi ragam bahasa yang digunakan oleh anak jalanan di kawasan Lubuk Pakam Kota.

Analisis data merupakan aktivitas perorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengatagorikannya.

Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan pada data, maka adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Merekam dan mewawancarai anak Jalanan yang ada di Kawasan Lubuk Pakam Kota
2. Mengumpulkan data dari para anak Jalanan yang ada di Kawasan Lubuk Pakam Kota
3. Mencatat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
4. Menjawab pertanyaan penelitian.
5. Menarik kesimpulan penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data serta mengetahui ragam bahasa anak jalanan di kawasan Lubuk Pakam kota. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi sehingga data yang dapat memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Hal ini dilakukan agar penelitian memperoleh pemahaman tentang ragam bahasa anak jalan di kawasan Lubuk Pakam kota.

TABEL 4.1
ANALISIS RAGAM BAHASA ANAK JALANAN DIKAWASAN
LUBUK PAKAM KOTA

NO	DATA	RAGAM		
		SLANG	ARGOT	JARGON
1	Meminkan	√		
2	Serak			√
3	Lamret	√		
4	Sipangaron	√		
5	Bosnia		√	
6	Sandro	√		

7	Kreak			√
8	Jogal			√
9	Sakau		√	
10	Anjaleb	√		
11	Kasmir		√	
12	Mangan			√
13	Rungkil		√	
14	Mermer		√	
15	Pitam	√		
16	Anggar jago			√
17	Tipam			√
18	Jancok			√
19	Gelang			√
20	Enceng			√
21	Kencana		√	
22	Buto	√		
23	Batang	√		
24	Konges		√	
25	Onces			√
26	Kentang			√
27	Sotoi		√	
28	Pantek	√		

29	Bongak			√
30	Akustik	√		
31	Kode	√		
32	Ck-ck	√		

B. Analisis Data Penelitian

1. Slang

Adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia, artinya variasi digunakan oleh kalangan tertentu yang terbatas, dan tidak tidak boleh diketahui oleh kalangan luar kelompok itu. Oleh karena itu kosakata yang digunakan dalam slang ini berubah-ubah.

➤ Meminkan

sebutan kata *meminta* yaitu : berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu.

➤ Lamret

sebutan kata *lama* yaitu : waktu yang lama atau dalam sedang menunggu sesuatu

➤ Sipangaron

sebutan kata *belagak* yaitu : orang suka pamer dengan apa yang dia miliki dengan rasa sombong.

➤ Sandro

sebutan kata *sana* yaitu : menunjuk tempat atau arah yang jauh dekat.

➤ Anjaleb

sebutan kata *belanja* yaitu : membelikan sesuatu ke pasar. Seorang anak jalanan sedang ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

➤ Pitam

sebutan kata *mati* yaitu : mengatakan yang telah tiada dan tak bernyawa lagi.

➤ Buto

sebutan kata *uang* yaitu : alat pembayaran yang sah, seorang anak jalanan sedang membeli nasi dengan menggunakan buto.

➤ Batang

sebutan kata *rokok batangan* yaitu : rokok dalam bentuk per batangan, seorang anak jalanan meminta sebatang rokok dengan temannya.

➤ Pantek

sebutan kata *bicara kotor* yaitu : kata yang tidak sopan untuk diucapkan dapat berupa hinaan dan caci maki.

➤ Akustik

sebutan kata *gitar* yaitu : salah satu alat musik yang memiliki senar dan dimainkan kata tersebut alat musik yang dipakai oleh mereka adalah gitar mereka menyebutnya akustik.

➤ Kode

sebutan kata *kedai* yaitu : tempat jualan kecil-kecilan atau warung.

➤ Ck-ck

sebutan kata *cari kawan* yaitu : mengumpulkan uang yang berarti ketika para anak jalanan sedang berkumpul dan duduk santai di tempat makan atau tempat minum, selepas mereka tidak punya uang mereka akan melakukan yang namanya ckck atau patungan uang untuk membayarnya.

2. Argot

Adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas pada profesi-profesi tertentu dan bersifat rahasia.

➤ Bosnia

sebutan kata *bosan* yaitu : sudah tidak suka lagi karena sudah sering atau sudah banyak, maksudnya

➤ Sakau

sebutan kata *ilusi* yaitu : sering lupa atau suka mengada-ada(sikap menyeleneh).

➤ Kasmir

sebutan kata *beri* yaitu : memberikan sesuatu dapat berupa benda dan lain-lain.

➤ Rungkil

sebutan kata *rumah* yaitu : tempat untuk berteduh, maksudnya rumah para anak jalanan untuk bersinggah.

➤ Mermer

sebutan kata *merah* yaitu : berwarna merah.

➤ Kencana

sebutan kata *kencing* yaitu : buang air kecil.

➤ Konges

sebutan kata *menipis* yaitu : biasanya digunakan untuk mengatakan keuangan menipis. Penggunaan kata konges adalah ketika seseorang anak jalanan meminta uang kepada temannya dan temannya menjawab ti punya uang.

➤ Sotoi

sebutan kata *perasaan tahu* yaitu : sikap tahu-menahu padahal tidak tahu yang dimaksud adalah di suatu pembicaraan berlangsung salah satu dari anak jalanan memotong-motong pembicaraan dan mengada-mengada pembicaraan.

3. Jargon

Adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas dan kelompok-kelompok sosial tertentu.

➤ Serak

sebutan kata *kecelakaan* yaitu : terjadinya tabrakan atau terjadinya musibah di jalan raya.

➤ Kreak

sebutan kata *berisik* yaitu : orang dengan besar mulut atau banyak bicara sedikit bertindak.

➤ Makan sebutan kata *makan* yaitu : kebutuhan hidup, salah satu anak jalanan mengajak kami mangan atau makan.

- Anggar jago
sebutan kata *perasaan jago* yaitu : orang menganggap dirinya hebat.
- Tipam
sebutan kata *tepar* yaitu : keadaan fisik yang lemah (sakit)
- Jancok
sebutan kata *bodoh* yaitu : bicara tidak sopan (penghinaan dan caci maki)
- Gelang
sebutan kata *pulang* yaitu : mengatakan untuk pulang krumah masing-masing.
- Enceng
sebutan kata *bubar* yaitu : berpisah dari sebuah perkumpulan, maksudnya adalah ketika mereka sudah waktunya beristirahat dan enceng pulang kerumah.
- Onces
sebutan kata *anak remaja* yaitu : anak perempuan sedang meranjak remaja.
- Kentang
sebutan kata *kenaknya tanggung* yaitu : ucapan menggambarkan perasaan dirasakan belum merasa puas, kata tersebut sering digunakan ketika mereka saat minum dan mabnok-mabokan.
- Bongak
sebutan kata *bohong* yaitu : perbuatan yang tidak terpuji (dosa).

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya pernyataan peneliti ini berbunyi “Bagaimanakah bentuk Ragam Bahasa anak jalan dikawasan Lubuk Pakam Kota adalah Ragam bahasa berdasarkan kehidupan sehari-hari para remaja.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan ragam bahasa yang muncul dari segi penutur dan dari segi pengguna.

Ragam bahasa berkaitan dengan bahasa yang digunakan oleh penutur karena ragam bahasa yang digunakan penutur bervariasi. Bahasa yang digunakan penutur tergantung pada pemakaian topik yang dibicarakan, misalnya resmi tidak resmi, santun, tidak santun dan lain-lain.

E. Keterbatasan Penulis

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian menganalisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota yaitu keterbatasan para anak jalanan yang tidak antusias dalam ikut membantu peneliti dalam penelitian ini serta terkendala dalam proses perekaman saat terjadinya wawancara antara para remaja. Keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, buku-buku yang kurang relevan, keterbatasan wawasan, dan

kemampuan material yang peneliti hadapi saat mulai menggarap proposal sehingga skripsi ini.

Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerja keras dan usaha peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Hasil Ragam Bahasa Anak Jalanan Di Kawasan Lubuk Pakam Kota terdapat tiga puluh dua kata beserta makna yang terkandung didalamnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai beberapa ragam bahasa yang ditinjau dari segi penutur. Dari uraian-uraian yang peneliti buat, berikut kesimpulan dan juga rangkaian dengan saran-saran yang berguna dan mungkin menarik untuk dibaca. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam ragam bahasa ini adalah :

Ragam bahasa yang digunakan oleh anak jalanan di kawasan lubuk pakam kota adalah ragam bahasa berdasarkan kehidupan sehari-hari. Hasil analisis ragam bahasa yang digunakan oleh anak jalan dikawasan Lubuk Pakam kota terdapat 32 ragam bahasa yang terjadi pada anak jalanan. Hasil tersebut didapat dengan cara melakukan merekam dan mewawancarai salah satu anak jalanan tepatnya di icon Lubuk Pakam kota yaitu Timbangan (tugu jam).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas ini, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini :

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada bentuk-bentuk ragam bahasa dalam rekaman atau wawancara dijadikan sumbangan bagi para mahasiswa khususnya di bidang bahasa.
2. Pendalaman pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sosiolinguistik untuk dapat memahami ragam bahasa tersebut.

3. Bagi siapapun yang membaca penelitian ini, hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pengajar bahasa khususnya sosiolinguistik, maka sudah saatnya bagi kita untuk mempelajari bahasa khususnya sosiolinguistik dan menggali ilmu-ilmu bahasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugishastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta. Pusat Pelajaran Offset
- Liata, Nofal. 2008. *klup malam* (<http://nofalliata.wordpress.com>).
Yogyakarta diakses 2008
- Haryanto, Sri, dkk. 2010. *Posisi Tokoh Nonpribumi dalam Sastra Jawa*.
Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta
- Praba, Vanio. 2016. *Sosiolinguistik* (<http://vaniojankjank.blogspot.co.id>).
Yogyakarta diakses 2016
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian*.
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*.
Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito W. 2016. *Psikologis Remaja*.
Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim dan Syahrudin. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Cipta Pusaka Media.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nurhasana, Nina. 2014. *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia*,
volume :11 No.1, hal 17-18.

Praba, Vanio. 2016. *Sosiolinguistik* (<http://vaniojankjank.blogspot.co.id>).
Yogyakarta diakses 2016

Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cipta Pusaka.







PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Michael Dalton
NPM : 1202040214
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 142 SKS

IPK= 3,21

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>ku 27.2.19 Hl. 26-1 2019</i>	Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota: Kajian Sociolinguistik	<i>28.2.19 1</i>
	Analisis Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Film Toba Dreams	
	Kemampuan Mengubah Cerita Rakyat (Hikayat) menjadi Cerpen Menggunakan Metode Ceramah dan Metode <i>Questioning</i> Siswa Kelas 3 SMA Muhammadiyah Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2018-2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Januari 2019
Hormat Pemohon,

Michael Dalton
Michael Dalton

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Michael Dalton Simanullang
N.P.M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota:
Kajian Sociolinguistik

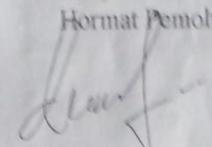
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Januari 2019
Hormat Pemohon,


Michael Dalton Simanullang

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 210 /IL3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **MICHAEL DALTON SIMANULLANG**
N P M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam
Kota; Kajian Sociolinguistik

Pembimbing : **Dr. Chaeles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Pebruari 2020**

Medan, 01 Jumadil Akhir 1440 H
06 Pebruari 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LUBUK PAKAM
DESA PAGAR JATI

12 07 28 2002

Alamat : Jl. Medan - P. Siantar No. 293 Kode Pos 20518

Pagar Jati, Mei 2019

Nomor : 140/ 774 /V/2019
Lampiran : -
Sifat : Penting
Perihal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Dekan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di

Tempat

Sehubungan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan No.2320/IL3/UMSU-02/F/2019 Tanggal 22 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Riset.

Bersama dengan ini kami memberikan Izin untuk melakukan Riset di Desa Pagar Jati. Berikut adalah nama mahasiswa yang akan mengadakan Riset di Desa Pagar Jati.

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Judul Penelitian
1.	MICHAEL DALTON SIMANULLANG	1202040214	Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota ; Kajian Sosiolinguistik

Demikian disampaikan dengan sebenarnya, atas kerjasama dan perhatiannya diucapkan terimakasih.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2320 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 17 Ramadhan 1440 H
22 Mei 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala Desa Pagar Jati
Lubuk Pakam Deli Serdang,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Desa Pagar Jati Lubuk Pakam yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **MICHAEL DALTON SIMANULLANG**
N P M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota;
Kajian Sosiolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertiagal ****

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Michael Dalton Simanullang
NPM : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam
Kota: Kajian Sociolinguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, ²² Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Michael Dalton Simanullang

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Michael Dalton Simanullang
NPM : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam
Kota: Kajian Sociolinguistik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27, Bulan April, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ⁰² Mei 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Medan, Maret 2019

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Michael Dalton Simanullang
N.P.M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota:
Kajian Sociolinguistik

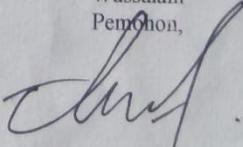
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Tbu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Tbu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Tbu. Atas kesediaan Bapak/Tbu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Permohon,



Michael Dalton Simanullang



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Michael Dalton Simanullang
N.P.M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota:
Kajian Sociolinguistik

sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Michael Dalton Simanullang
N.P.M : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Ragam Bahasa Anak Jalanan di Kawasan Lubuk Pakam Kota:
Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26-01-2019	Bab I Identifikasi masalah	f
30-01-2019	Bab I Rumusan masalah	f
20-02-2019	Bab I Tujuan penelitian	f
27-02-2019	Bab I Landasan Teoritis	f
04-03-2019	Bab II Lokasi dan Waktu penelitian	f

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum.)

Medan, 12 Maret 2019

Dosen Pembimbing

(Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **MICHAEL DALTON SIMANULLANG**
Tempat/ Tgl. Lahir : Suka Mandi Hulu, 30 April 1994
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1202040214
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Pematang Siantar Dsn II Gg. Tapian Nauli
Telp/Hp: 0822 6831 0173

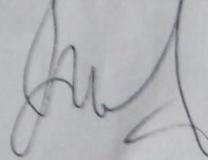
Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



MICHAEL DALTON SIMANULLANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Michael Dalton Simanullang

Tempat/Tanggal Lahir : Suka Mandi Hulu/ 30 April 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jalan P. Siantar, Dusun II Pagar Jati GG. Tapian Nauli Lubuk Pakam

Status Keluarga : Anak ke 3 dari 5 bersaudara.

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ludin Manullang

Nama Ibu : Hermina Sianturi

Alamat : Pauh Libo Baru Riau

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2000-2006 : SDN 008 Libo Pauh Kecamatan Kandis

2. Tahun 2006-2009: SMP Swasta Pembangunan Perbaungan

3. Tahun 2009-2012 : SMA Swasta Pembangunan Perbaaungan

4. Tahun 2012-2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara (UMSU).